

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dijabarkan kesimpulan dan saran dari data analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menganalisis makna dan penggunaan *setsuzokushi* dalam bahasa Jepang ragam lisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa percakapan-percakapan yang terjadi pada drama *Detective Conan* yang dikumpulkan dengan cara simak catat dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Dari data hasil analisis tersebut, penulis menyimpulkan beberapa hal yang akan dijabarkan pada bab ini.

4.1 Simpulan

Seperti yang dijabarkan pada bagian sebelumnya, Dari data hasil analisis tersebut, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jenis-jenis *Setsuzokushi*

Setsuzokushi memiliki jenis yang sangat beragam tetapi jika dilihat lebih dalam lagi, dapat diketahui *Junsetsu* dan *Jouken no setsuzokushi* itu memiliki definisi yang sama dan dapat diklasifikasikan menjadi 1 jenis saja. Selain itu, *Hosetsu*, *Setsumei*, *Hosoku*, *Iikae / Reiji No Setsuzokushi* juga memiliki definisi yang sama dan dapat diklasifikasikan menjadi 1 jenis. Oleh karena itu, Penulis mengklasifikasikan dengan 10 jenis yaitu:

- 1) *Heiretsu no Setsuzokushi*
- 2) *Gyakusetsu no Setsuzokushi*
- 3) *Junsetsu/Jouken no Setsuzokushi*
- 4) *Tenka no Setsuzokushi*
- 5) *Housetsu/Setsumei/Hosoku/Iikae/Reiji no Setsuzokushi*
- 6) *Sentaku no setsuzokushi*
- 7) *Tenkan no Setsuzokushi*
- 8) *Riyuu Nobe no Setsuzokushi*
- 9) *Taihi no Setsuzokushi*
- 10) *Soukatsu no Setsuzokushi*

Dari 10 jenis yang diklasifikasikan ditemukan 7 jenis *setsuzokushi* yang digunakan pada drama *Detective Conan*. *Setsuzokushi* yang paling banyak digunakan yaitu *gyakusetsu* dengan jumlah 17 kali penggunaan, lalu diikuti oleh *tenkan dan junsetsu / jouken* dengan jumlah penggunaan yang sama yaitu 13, selanjutnya *tenka* dengan jumlah penggunaan yang sama yaitu 12, kemudian, *housetsu / setsumei / hosoku / iikae / reiji* sebanyak 9 kali penggunaan, *riyuu nobe* dengan 2 kali penggunaan dan *sentaku* dengan 1 kali penggunaan. Untuk jenis *taihi, soukatsu* dan *heiretsu* sama sekali tidak ada penggunaan.

Gyakusetsu no setsuzokushi menjadi jenis yang paling banyak digunakan pada drama ini karena ciri khas dari drama yang menjadi data kali ini adalah banyaknya fakta yang berbeda dari pemikiran pemeran utama sehingga munculnya penggunaan *Gyakusetsu* yang menggambarkan kondisi fakta kejadian tidak sesuai dengan pemikiran pemeran utama. Fakta yang berbeda dari pemikiran pemeran utama itu menjadi bagian yang sangat penting dalam drama ini yaitu suatu *clue* untuk pemecahan kasus yang terjadi.

2. Makna dan Penggunaan *Setsuzokushi*

A) *Gyakusetsu no setsuzokushi*

Dari hasil analisis data pada bab III, dapat disimpulkan bahwa *gyakusetsu no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang digunakan untuk menunjukkan bahwa kalimat selanjutnya adalah konflik dari kalimat sebelumnya dan digunakan ketika ada sesuatu yang tidak diduga oleh penutur dimana hal yang tidak diduga itu diletakkan pada kalimat sebelumnya. Adapun hal yang mempengaruhi penggunaannya adalah penggunaan bahasa yang digunakan dan status hubungan, usia dari lawan bicara. Dari data analisis bisa disimpulkan bahwa *gyakusetsu no setsuzokushi* yang lebih banyak digunakan dalam bentuk bahasa informal. Khususnya untuk *Demo* (でも) paling banyak digunakan dan dapat dikatakan yang paling umum dari *gyakusetsu no setsuzokushi* walaupun penggunaannya seperti (でも, ともね, ともな).

Aspek	Bentuk Bahasa Formal	Bentuk Bahasa Informal
Jumlah Penggunaan	2 Penggunaan	15 Penggunaan
Setsuzokushi yang digunakan	<i>Shikashi</i> (しかし)	<i>Demo</i> (でも), <i>Sore nanoni</i> (それなのに), <i>Daga</i> (だが), <i>Dakedo</i> (だけど), <i>Soredemo</i> (それでも), <i>Nanoni</i> (なのに), <i>Shikashi</i> (しかし)

B) *Tenkan no setsuzokushi*

Dari hasil analisis data pada bab III, dapat disimpulkan bahwa *tenkan no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang digunakan untuk mengganti topik pembicaraan atau memprogress tahapan selanjutnya dari tahapan sebelumnya. Dari data analisis bisa disimpulkan bahwa *tenkan no setsuzokushi* yang lebih banyak digunakan dalam bentuk bahasa informal. Jenis *Ja* (じゃ) paling banyak digunakan dengan diiringi oleh kata “失礼” seperti “じゃ、失礼”.

Aspek	Bentuk Bahasa Formal	Bentuk Bahasa Informal
Jumlah Penggunaan	2 Penggunaan	11 Penggunaan
Setsuzokushi yang digunakan	<i>Dewa</i> (では).	<i>Ja</i> (じゃ), <i>Tonikaku</i> (とにかく) dan <i>Soreja</i> (それじゃ)

C) *Junsetsu / Jouken no setsuzokushi*

Dari hasil analisis data pada bab III, dapat disimpulkan bahwa *junsetsu / jouken no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara kalimat sebelum dan kalimat selanjutnya

adalah hubungan sebab akibat. Dimana terkadang kalimat sebelumnya menjadi sebab/dasar kesimpulan dari kalimat sesudahnya itu tidak dijabarkan secara eksplisit. Dari data analisis bisa disimpulkan bahwa *junsetsu / jouken no setsuzokushi* yang lebih banyak digunakan dalam bentuk bahasa informal.

Aspek	Bentuk Bahasa Formal	Bentuk Bahasa Informal
Jumlah Penggunaan	5 Penggunaan	8 Penggunaan
Setsuzokushi yang digunakan	<i>Nara</i> (なら), <i>Sorenara</i> (それなら), <i>Desukara</i> (ですから)	<i>Dakara</i> (だから), <i>Nara</i> (なら)

D) *Tenka no setsuzokushi*

Dari hasil analisis data pada bab III, dapat disimpulkan bahwa *tenka no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang digunakan untuk menyambungkan langkah/tahapan awal pada pernyataan sebelumnya dan tahapan/langkah selanjutnya yang dilakukan oleh subjek atau bisa dikatakan mengembangkan suatu kalimat. Dari data analisis bisa disimpulkan bahwa *tenka no setsuzokushi* yang lebih banyak digunakan dalam bentuk bahasa informal.

Aspek	Bentuk Bahasa Formal	Bentuk Bahasa Informal
Jumlah Penggunaan	1 Penggunaan	11 Penggunaan
Setsuzokushi yang digunakan	<i>Soshite</i> (そして)	<i>Sorekara</i> (それから), <i>Soreni</i> (それに), <i>Soshite</i> (そして).

E) *Housetsu / Setsumei / Hosoku / Iikae / Reiji no setsuzokushi*

Dari hasil analisis data pada bab III, dapat disimpulkan bahwa *housetsu / setsumei / hosoku / iikae / reiji no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang digunakan untuk meringkas, mengambil kesimpulan dari pernyataan yang

diutarakan sebelumnya dan juga bisa menambahkan atau memberikan informasi yang spesifik dari topik pembicaraan. Dari data analisis bisa disimpulkan bahwa *tenka no setsuzokushi* yang lebih banyak digunakan dalam bentuk bahasa informal.

Aspek	Bentuk Bahasa Formal	Bentuk Bahasa Informal
Jumlah Penggunaan	2 Penggunaan	7 Penggunaan
Setsuzokushi yang digunakan	<i>Chinamini</i> (ちなみに)	<i>Tada</i> (ただ), <i>Tsumari</i> (つまり), <i>Tatoeba</i> (例えば), <i>Chinamini</i> (ちなみに)

F) *Riyuu Nobe no setsuzokushi* dan *Sentaku no setsuzokushi*

Dari hasil analisis data pada bab III, dapat ditemukan bahwa *riyuu nobe no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang digunakan menjelaskan suatu alasan yang dipertanyakan oleh lawan bicara dan penggunaannya dalam bentuk bahasa informal. Kemudian, *sentaku no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang digunakan untuk menunjukkan beberapa pilihan/kemungkinan dimana pilihan/suatu kemungkinan tersebut diletakkan pada kalimat sebelum dan kalimat selanjutnya dan penggunaannya dalam bentuk bahasa formal.

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang bisa dijadikan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu melakukan analisis mengenai perbedaan, persamaan, kemungkinan substitusi dari berbagai *setsuzokushi* ataupun mengenai struktur dari kalimat yang terdapat *setsuzokushi* dalam bahasa Jepang. Pada penelitian kali ini menggunakan data berupa percakapan-percakapan dari drama *Detective Conan*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan data bahasa ragam lisan yang lainnya seperti pidato, puisi ataupun

film dengan *genre* yang berbeda, dengan begitu diharapkan bisa menjadi tambahan untuk pembelajaran bahasa Jepang.

